

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya adalah Rumah Sakit Umum milik pemerintah provinsi Jawa Timur yang terletak di Jl. Manyar Kertoadi Surabaya. Keinginan senantiasa mengutamakan kebutuhan pelanggan menuntut adanya kolaborasi di dalam rumah sakit agar tercipta kinerja yang maksimal. Banyaknya divisi dengan berbagai bidang keahlian tentunya memerlukan adanya kolaborasi dan koordinasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *institutional pressure* terhadap kolaborasi antar divisi dan untuk mengetahui pengaruh kolaborasi antar divisi terhadap persepsi hasil kolaborasi. Pendekatan penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Penelitian ini menggunakan responden seseorang yang terdaftar sebagai karyawan medis dan para medis serta telah bekerja selama kurang lebih satu tahun di RSU Haji Surabaya. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM) yang berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *institutional pressure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel kolaborasi antar divisi dengan nilai t-statistik sebesar 11,065. Hal ini menunjukkan atau mengindikasikan bahwa *institutional pressure* merupakan faktor yang penting untuk menciptakan kolaborasi antar divisi. Kolaborasi antar divisi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel *perceived collaborative outcomes* dengan nilai t-statistik sebesar 16,383. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antar divisi bisa berdampak kepada *perceived collaborative outcomes*. Dan variabel *institutional pressure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel *perceived collaborative outcomes* dengan nilai t-statistik sebesar 10,241. Hal ini menunjukkan bahwa *institutional pressure* merupakan faktor yang berpengaruh pada *perceived collaborative outcomes*.

Kata Kunci : Kolaborasi, PLS, SEM, Rumah Sakit

ABSTRACT

Haji Surabaya's Hospital which is located at Jl. Manyar Kertoadi Surabaya is a public hospital which is owned by East Java province government. In order to prioritize customer needs the hospital is required to build an internal good collaboration and coordination among sections and specialist divisions, to create and to achieve an optimum performance. The presence of many divisions with various fields of expertise certainly requires good cooperation and coordination. This research aims to acknowledge the influence of institutional pressure toward a collaboration among division and also toward collaboration perception result. The writer applies a quantitative research approach with explanative research method. The respondents of this research are registered medical staffs and paramedics that have been working in this hospital around a year. Hypothesis testing uses Structural Equation Model (SEM) research approach with bases on Partial Least Square (PLS). The results of this research indicates that institutional pressure variable has significance positive influence toward collaboration variable among divisions with t-statistic value of 11,065. This shows and indicates that institutional pressure is an important factor to create collaboration among divisions. This collaboration has significance positive influence toward variable of perceive collaborative outcome with t-statistic value of 16,383. This shows and indicates that collaboration among divisions have an impact on to perceive collaborative outcome. And institutional pressure variable has significance positive influence toward variable of perceive collaborative outcome with t-statistic value of 10,241. This also shows and indicates that institutional pressure is a contributing factor to perceive collaborative outcome.

Keywords: Collaboration, PLS, SEM, Hospital